

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan beserta hasil pengolahan dan analisa hasil , didapatkan kesimpulan sebagai berikut :

1. Stasiun Gubeng memiliki 4 loket dengan dua masukan antrian yang berbeda antara loket 1-3 dan loket 4. Dikarenakan perbedaan masukan antrian ini maka terbentuk dua model dengan waktu pelanggan dalam sistem (W_q) loket 1-3 terbesar terjadi pada hari Sabtu yaitu 0.1678/jam, dengan jumlah pelanggan dalam sistem (L_q) sebanyak 7 orang.
2. Berdasarkan hasil simulasi awal maka dibentuk 2 skenario. Dimana masing-masing model memiliki hasil yang berbeda-beda. Skenario 1 didapatkan hasil waktu tunggu dalam antrian (W_q) yaitu 0.1229 jam/orang atau 8 menit/orang, dengan jumlah pelanggan dalam antrian yaitu 5 orang. Skenario 2 didapatkan hasil waktu tunggu dalam antrian (W_q) yaitu 0.1453 jam/orang atau 8.718 menit/orang, dengan jumlah pelanggan dalam antrian yaitu 7 orang.
3. Berdasarkan hasil skenario yang dibuat, didapatkan hasil total waktu menunggu pelanggan dalam antrian paling optimal terjadi pada skenario 1 yaitu sebesar 14.600 menit/tahun.

6.2 Saran

1. Pada penelitian selanjutnya untuk pemodelan simulasi sebaiknya tidak hanya dilakukan pada jam kritis saja.
2. Melakukan pencarian informasi lebih detail mengenai objek penelitian, seperti jumlah tiket yang dijual pada masing-masing loket per harinya agar model yang dilakukan dapat lebih akurat.

DAFTAR PUSTAKA

1. Siswanto, Latiffianti, Wiranto. 2018. *Simulasi Sistem Diskrit Implementasi dengan Software Arena*. Surabaya : ITS Tekno Sains.
2. Lusiani, Iriawan. 2017. Analisis Sistem Antrian Pada Bengkel Mobil Menggunakan Simulasi.
3. Ginting, 2013. Analisis Sistem Antrian dan Optimalisasi Layanan Teller (Studi Kasus pada Bank X di kota Semarang). Falkutas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro : Semarang.
4. Indriato, 2008. Analisi Antrian pada Jasa Gadai Studi Kasus Perum Penggadaian Cabang Condong Catur Yogyakarta. Falkutas Ekonomi Jurusan Manajemen Universitas Sanata Dharma Yogyakarta: Yogyakarta.
5. Ratnawati, 2015. Perkembangan Perkeretaapian Pada Masa Kolonial di Semarang Tahun 1867 – 1901. Falkultas Ilmu Sosial Universitas Negri Semarang : Semarang.